

**STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN
MUTU SEKOLAH (STUDI KOMPARASI SMP MUHAMMADIYAH
8 SURAKARTA DAN SMP AL AZHAR SYIFA BUDI SOLO)
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata II
pada Jurusan Magister Pendidikan Agama Islam**

Oleh:

NURFITRIANA

01 002 000 06

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2023 M/ 1444 H**

HALAMAN PERSETUJUAN

**STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN
MUTU SEKOLAH (STUDI KOMPARASI SMP MUHAMMADIYAH
8 SURAKARTA DAN SMP AL AZHAR SYIFA BUDI SOLO)
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

NURFITRIANA

01 002 000 06

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen
Pembimbing I



Dr. Mohamad Ali, M.Pd.
NIDN: 0628117301

Dosen
Pembimbing I



Dr. Mohamad Ali, M.Pd.
NIDN: 0628117301

STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU SEKOLAH
(STUDI KOMPARASI SMP MUHAMMADIYAH 8 SURAKARTA DAN SMP
AL AZHAR SYIFA BUDI SOLO) TAHUN PELAJARAN 2022/2023

TESIS

Oleh

NURFITRIANA
NIM : 0100200006

Utama Dr. Mohamad Ali, M.Pd
NIDN : 0628117301

Pendamping Dr. Sabar Narimo, M.M., M.Pd
NIDN : 0613036301

Telah dinyatakan memenuhi syarat untuk diujikan
Pada tanggal 21 Desember 2022

Kepala Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Agama Islam
Muhammadiyah Surakarta



Nur Rochim Maksum, M.Pd.I
NIDN : 0623049302

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar magister di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara lisan diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggung jawabnkan sepenuhnya.

Surakarta, 1 Juli 2022

Penulis



NURFITRIANA
01 002 000 06

**STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU
SEKOLAH (STUDI KOMPARASI SMP MUHAMMADIYAH 8 SURAKARTA
DAN SMP AL AZHAR SYIFA BUDI SOLO)
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Abstrak

Tujuan penelitian ini ialah mendeskripsikan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah dan dampak strategi pada mutu sekolah. Metode penelitian ini menggunakan jenis studi lapangan dengan menggunakan sudut pandang kualitatif, model deskriptif menggunakan teknik wawancara, observasi serta studi dokumentasi. Riset berikut memiliki sumber data yakni kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, bidang kurikulum serta bidang sarana prasarana. Hasil riset berikut yakni strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah dengan menggunakan strategi hierarki, transformasional dan fasilitatif oleh Zacher, Hannes, and Emily Johnson. Berdasarkan hasil riset yang sudah dilaksanakan yaitu memperlihatkan jika strategi yang dijalankan kepala sekolah SMP Muhammadiyah 8 Surakarta dan SMP Al Azhar Syifa Budi Solo yaitu strategi hierarki, transformasional dan fasilitatif. Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah meliputi pengembangan kurikulum, guru, kesiswaan, sarana dan prasarana. Strategi yang dirumuskan oleh kepala sekolah terlaksana dengan efektif dan efisien serta sangat berpengaruh untuk peningkatan mutu sekolah. Strategi yang dibuat telah disesuaikan dengan kebutuhan sekolah. Dampak strategi pada mutu sekolah terlihat dari prestasi baik dalam bidang akademik atau non-akademik.

Kata Kunci: Strategi Kepala Sekolah, Mutu Sekolah..

Abstract

The aim of this research is to describe the strategies of school principals in improving school quality and the impact of these strategies on school quality. This research method uses a type of field study using a qualitative point of view, a descriptive model using interview techniques, observation and documentation studies. The following research has data sources, namely the principal, vice principal in the student affairs sector, the curriculum sector and the infrastructure sector. The results of the following research are the strategies of school principals in improving school quality using hierarchical, transformational and facilitative strategies by Zacher, Hannes, and Emily Johnson. Based on the results of the research that has been carried out, it shows that the strategy implemented by the principals of SMP Muhammadiyah 8 Surakarta and SMP Al Azhar Syifa Budi Solo is a transformational and facilitative strategy. The principal's strategy for improving school quality includes developing curriculum, teachers, students, facilities and infrastructure. The strategy formulated by the school principal was carried out effectively and efficiently and was very influential for improving school quality. The strategy made has been adapted to the needs of the school. The impact of the strategy on school quality can be seen from achievements in both the academic and non-academic fields.

Keywords: Principal Strategy, School Quality

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian terpenting dari proses pembangunan nasional yang ikut menentukan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Pendidikan merupakan investasi dalam pengembangan sumber daya manusia, dimana peningkatan keterampilan dan kemampuan diyakini sebagai faktor yang mendukung usaha seseorang mengarungi ketidakpastian.

Menurut UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, Bab II Pasal 3, pendidikan mempunyai tugas dan tujuan mengembangkan keterampilan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bernilai dalam rangka pendidikan rakyat kehidupan yang bertujuan untuk mengembangkan kesempatan peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa yang berbakti, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Negara Indonesia memiliki suatu permasalahan di bidang pendidikan yaitu rendahnya mutu pendidikan disetiap jenjang serta satuan Pendidikan. Peristiwa tersebut dapat diamati berdasarkan peringkat dan prestasi yang dimiliki oleh setiap sekolah yang belum memuaskan, ketersediaannya sarana dan prasarana yang lengkap, guru serta tenaga kependidikan yang berkompeten, dan pengelolaan sekolah yang masih belum terjamah secara menyeluruh. Peristiwa tersebut biasanya dijumpai oleh sekolah swasta yang minim dalam memperoleh perhatian secara langsung dari pemerintah. Beragam upaya sudah dilaksanakan guna meningkatkan mutu pendidikan diantaranya dengan mengadakan training serta meningkatkan kualifikasi guru, pengadaan buku dan alat pelajaran, perbaikan sarana dan prasarana dan peningkatan mutu manajemen sekolah. Akan tetapi beragam indikator menunjukkan bahwa peningkatan mutu pendidikan belum memperlihatkan peningkatan secara menyeluruh. Pendidikan yang bermutu adalah hak dan harapan semua peserta didik, akan tetapi pada hakikatnya negara Indonesia mempunyai mutu pendidikan yang terlampau jauh dari apa yang kita harapkan. Peristiwa tersebut, dapat kita amati dari urutan negara Indonesia dalam HDI (Human Development Index) yang terus mengalami penurunan. Ketua MPR RI, Bambang Soesatyo menjelaskan menurut laporan yang dikeluarkan oleh UNDP (United Nation Development Program), HDI Indonesia ditahun 2020 terletak di urutan 107 dari total 189 negara. Menurut hasil survey kemampuan pelajar yang di rilis Program for International Student Assessment (PISA) dibulan Desember negara Indonesia menempatu urutan ke 72 dari 77 negara, berbeda jauh dari Negara Singapore yang berposisi di urutan

kedua ataupun Malaysia diurutan angka 56. Indeks pendidikan yang rendah berpengaruh pada persaingan Sumber Daya Manusia di Indonesia yang masih tertinggal jauh apabila disamakan dengan negara yang lain. Salah satu upaya dalam menumbuhkan dan meningkatkan daya saing yaitu dengan menambah dan memajukan kualitas atau mutu dunia pendidikan di Indonesia.

Pada saat ini bangsa Indonesia masih belum memperlihatkan hasil peningkatan mutu yang memuaskan. Mutu sekolah yang rendah umumnya dikarenakan oleh beberapa faktor, diantaranya mutu serta distribusi tenaga pendidik yang masih belum bisa dikatakan layak, minimnya sarana dan prasarana pendidikan, kurang sesuainya kurikulum yang digunakan, tidak mendukungnya lingkungan belajar disekolah ataupun dalam keluarga bahkan masyarakat. Maka guru serta tenaga kependidikan wajib untuk melakukan tugas dan tanggungjawabnya dengan maksimal. Tujuan guru, tenaga kependidikan dan sekolahan pun sebaiknya harus sesuai, sehingga dapat terpenuhi standar nasional pendidikan, terlebih standar pengelolaan pendidikan didalam meningkatkan mutu sekolah.

Dengan strategi peningkatan mutu diharapkan bisa menanggulangi permasalahan yang berkaitan dengan rendahnya mutu sekolah yang tidak hanya mengandalkan pendekatan yang sifatnya konvensional akan tetapi menggunakan optimalisasi SDM serta sumber dana, yang secara langsung mampu menumbuhkan kualitas pendidikan. Menurut Mulyasa dirasa harus meningkatkan kemampuan Kepala Sekolah yang profesional demi mensukseskan program pemerintah yang digerakkan berhubungan dengan meningkatkan mutu sekolah. Demi tujuan, sebaiknya kepala Sekolah wajib untuk mengetahui apa saja yang harus diraih (visi) serta bagaimanakah mencapai (misi). Kepala Sekolah sebaiknya harus mempunyai kepribadian yang memperlihatkan kredibilitasnya. Seluruh wujud aktivitas disekolah senantiasa berfokus kepada peningkatan profesionalisme seorang pemimpin serta tenaga kependidikan guna meningkatkan mutu pendidikan supaya bisa tumbuh dan berkembang menyesuaikan dengan kebutuhan pembangunan serta perkembangan zaman.

Dalam rangka program pemerintah terkait strategi peningkatan mutu sekolah, dipandang perlu peningkatan kemampuan profesional kepala sekolah. Untuk mencapai tujuan, direktur harus mengetahui apa yang ingin dicapai (visi) dan cara mencapainya (misi). Kepala sekolah harus memiliki karakter integritas. Semua kegiatan sekolah selalu bertujuan untuk meningkatkan kemampuan profesional dan pelatihan administrator untuk meningkatkan

kualitas pendidikan sehingga dapat berkembang dan maju sesuai dengan perkembangan kebutuhan dan perkembangan zaman.

Peningkatan mutu sekolah tidak akan mungkin terbebas dari peran kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, orangtua, stakeholder, serta masyarakat yang secara langsung ikutserta disaat mengambil suatu keputusan. Dengan merubah kewenangan dalam pengelolaan pendidikan ditingkat sekolah, sekolah diharapkan dapat menyediakan dan menjawab kebutuhan ataupun tantangan secara tepat. Dengan mengalihkan wewenang dalam pengelolaan pendidikan di tingkat sekolah, sekolah diharapkan mampu menjawab kebutuhan dan tantangan secara langsung.

Dari observasi awal diketahui bahwa SMP Muhammadiyah 8 Surakarta dan SMP Al Azhar Syifa Budi Solo memiliki banyak prestasi yang telah dicapai, baik ditingkat akademik dan non akademik. Hal ini dapat dibuktikan dengan berbagai keberhasilan yang dicapai peserta didik. Demikian pula sebagai arah timbal balik hubungan sekolah dengan masyarakat, SMP Muhammadiyah 8 Surakarta dan SMP Al Azhar Syifa Budi Solo telah menunjukkan perhatian serta kepercayaan masyarakat yang semakin positif. Hal ini pun dapat dibuktikan dengan peminat siswa dari tahun ke tahun yang terus meningkat. Kedua sekolah/madrasah bukan saja telah memenuhi ketentuan standar minimal kualifikasi pendidik jenjang pendidikan SMP yaitu S1, bahkan sebagian guru telah mencapai kualifikasi akademik S2 sesuai bidangnya masing-masing.

Pemilihan SMP Muhammadiyah 8 Surakarta sebagai tempat belajar didasarkan pada berbagai aspek antara lain SMP Muhammadiyah 8 Surakarta memiliki program unggulan yang membimbing dan membimbing siswa menjadi manusia yang saleh, cerdas dan terampil. Dari temuan tersebut dapat diketahui bahwa keberhasilan SMA Muhammadiyah 8 Surakarta dalam mewujudkan lembaga yang unggul, teladan dan berhasil tidak lepas dari keunggulan kepala sekolah dalam kepemimpinan. Kepala sekolah sebagai penggerak dan mempunyai kedudukan sentral dalam upaya mewujudkan obsesi sekolah untuk menjadi sekolah yang lebih baik dan selalu berusaha untuk mengembangkan dan meningkatkan mutu pengajaran.

Sedangkan SMP Al Azhar Syifa Budi Solo dapat dikatakan lebih baik karena keunggulan SMP Al Azhar Syifa Budi Solo adalah cara menerapkan disiplin yang baik, kebiasaan sholat dhuha, sholat fardhu berjamaah dan ekstrakurikuler. kegiatan termasuk; pramuka, palang

merah pemuda (PMR), spiritual Islam (rohis) dan lain-lain. SMP Al Azhar Syifa Budi Solo selalu berupaya meningkatkan kualitas pendidikannya. Kepala sekolah sebagai pemimpin akan melakukan yang terbaik dan meningkatkan semua kualitas yang ada sebanyak mungkin. Salah satunya adalah mengikuti standar manajemen untuk meningkatkan mutu sekolah..

Pada umumnya ada sebagian besar kepala sekolah yang belum maksimal dalam peningkatan mutu sekolah. Strategi kepala sekolah disaat meningkatkan mutu sekolah sebaiknya dilakukan oleh seseorang yang bisa menjalankan program peningkatan mutu secara optimal disegala sumber daya yang ada, maka tujuan daripada pendidikan tersebut dapat tercapai. Berdasarkan pemaparan latar belakang yang telah dijelaskan diatas maka penulis memilih judul penelitian yaitu “Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Sekolah (Studi Komparasi SMP Muhammadiyah 8 Surakarta dan SMP Al Azhar Syifa Budi Solo) Tahun Pelajaran 2022/2023”.

2. METODE

Jenis penelitian ini dapat dibagi menjadi dua yaitu. penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan. Namun peneliti menggunakan penelitian lapangan (*Field Research*) yang sifatnya kualitatif. Field research mempelajari fenomena sosial lapangan, atau pendidikan Islam, yang pada dasarnya merupakan metode untuk mengetahui apa yang terjadi di masyarakat, dengan tujuan untuk mendeskripsikan dan memecahkan masalah-masalah yang muncul, walaupun tidak semuanya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Sekolah

Kepala sekolah adalah personel sekolah yang bertanggung jawab atas semua aspek kegiatan sekolah. Kepala sekolah tidak hanya bertanggung jawab secara teknis dan akademik terhadap berlangsungnya operasional sekolah, tetapi juga terhadap keadaan, kondisi dan keadaan lingkungan sekolah serta hubungannya dengan masyarakat sekitar. Merupakan tugas dan tanggung jawab kepala sekolah untuk memimpin prakarsa dan kreativitas pengembangan dan kemajuan sekolah.

SMP Muhammadiyah 8 Surakarta dan SMP Al Azhar Syifa Budi Solo memiliki perbedaan dalam strategi kepala sekolah namun dari strategi tersebut menunjukkan berbagai program dan merupakan tugas pokok dari kepala sekolah sebagai penggerak maksimal nya

pekerjaan dari setiap aspek sekolah, sehingga dapat menghasilkan peserta didik yang sukses dalam intelektual dan karakternya. Strategi kepala sekolah pada penelitian di SMP Muhammadiyah 8 Surakarta berikut mengacu kepada strategi kepemimpinan transformasional dan hierarki. Sedangkan strategi kepala sekolah di SMP Al Azhar Syifa Budi Solo tersebut mengacu kepada strategi kepemimpinan fasilitatif.

Berikut penemuan penelitian diatas serupa dan relevan dengan teori Zacher, Hannes, and Emily Johnson. dengan jurnal yang berjudul *leadership and creativity in higher education* mengenai strategi kepala sekolah untuk dapat meningkatkan mutu sekolah sebagai berikut: Pertama strategi hierarki dapat dibentuk oleh hierarki yang ada di organisasi tersebut sesuai karakter organisasinya. Struktur organisasi yang baik seharusnya dapat memberikan gambaran tentang pola interaksi, tanggung jawab, dan pembagian kerja. Pembagian kerja ini yang menjadikan stratifikasi dan diferensiasi dalam organisasi. Dalam struktur organisasi yang baik terdapat seorang manajer puncak, sekelompok orang, manajer menengah dan sekelompok manajer tingkatan bawah. Kedua, pemimpin menggunakan strategi transformasional berdasarkan persuasi, idealisme dan kemampuan intelektual yang memotivasi pegawai dengan seperangkat nilai, simbol dan visi bersama. Kepemimpinan transformasional perguruan tinggi melibatkan pemimpin yang memotivasi para pengikutnya (misalnya karyawan atau mahasiswa) dengan bertindak sebagai model peran positif (pengaruh ideal), mengomunikasikan visi masa depan yang menarik (motivasi inspirasional), mendorong pemikiran independen dan kreatif (stimulasi intelektual), dan menjadi perhatian dan pengasuhan (pertimbangan individual). Ketiga, pemimpin menggunakan strategi fasilitatif mengajak pengikutnya untuk mengerahkan segenap daya dan energi psikis untuk menemukan penyebab bersama, strategi ini memberi para guru kemitraan sehari-hari dalam mewujudkan visi kedalam kehidupan, pemimpin berkerja dibelakang layar bukan diatas pentas.

Keberhasilan pendidikan di SMP Muhammadiyah 8 Surakarta dan SMP Al Azhar Syifa Budi Solo, sangat ditentukan oleh keberhasilan kepala sekolah dalam mengelola dan memberdayakan seluruh warga sekolah. Lembaga pendidikan yang berkualitas dicapai dengan adanya kepemimpinan kepala sekolah yang efektif dan bertanggung jawab. Strategi kepala sekolah merupakan rangkaian dari rencana sebagai sasaran, kebijakan atau tujuan

yang ditetapkan oleh seorang kepala sekolah dalam pembelajaran sesuai dengan kondisi yang ada, sehingga mampu mewujudkan peningkatan mutu di lembaga pendidikan.

Hasil strategi kepala sekolah dalam penelitian di SMP Muhammadiyah 8 Surakarta ini mengacu kepada strategi kepemimpinan transformasional. Berdasarkan strategi transformasional di mana kepala sekolah menggunakan gaya ini pada orang-orang yang kreatif, terampil, berperan aktif dan memiliki kepercayaan diri atas kemampuannya dalam melaksanakan tugas-tugas. Sedangkan strategi kepala sekolah di SMP Al Azhar Syifa Budi Solo ini mengacu kepada strategi kepemimpinan fasilitatif (Zacher, Hannes, and Emily Johnson. 2015).

Berdasarkan temuan diatas, ada kesan bahwa jawaban yang diberikan oleh narasumber yaitu kepala sekolah mengenai strategi yang telah dibuat oleh kepala sekolah cukup ideal dan maksimal. Berbagai pihak baik dari guru, maupun tenaga kependidikan lainnya yang terlibat langsung dalam pelaksanaan strategi tersebut dapat melaksanakan strategi yang telah dibuat baik dan telah dikomunikasikan dengan baik oleh kepala sekolah

Dari penelitian yang lakukan adalah dengan melihat secara nyata hal-hal yang diperoleh dari strategi-strategi kepala sekolah yang di teliti bagaimana sekolah bisa menjadi sekolah bermutu dan diminati oleh banyak masyarakat tentunya karena memiliki potensi serta keunggulan yang terus di kembangkan oleh sekolah.

3.2 Dampak Penerapan Program dan Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Sekolah Bermutu

Dari hasil wawancara dengan bp. Rusmanto, S.Pd.I., M.Pd.I dan ibu kepala sekolah, Ibu Hj. Dwi Liswantari, S.Pd. “Pelaksanaan program dan strategi secara maksimal bukanlah hal yang mudah dilakukan oleh kepala sekolah tanpa adanya kerja sama dari berbagai pihak yang ada dilingkungan sekolah. Pelaksanaan strategi sekolah secara efektif perlu didukung dengan kerja keras serta rasa tanggung jawab sehingga hasilnya dapat maksimal. Kepala sekolah sebagai leader yang membuat program-program untuk peningkatan sekolah bermutu juga telah membuat strategi yang baik dan terarah untuk melaksanakan program-programnya yaitu dengan membuat langkah-langkah pelaksanaan program secara terperinci mungkin sehingga dapat dilaksanakan dengan baik dan dapat dirasakan mudah dalam pelaksanaannya oleh setiap unsur sekolah.

Strategi yang dijalankan oleh kepala sekolah adalah strategi yang disesuaikan dengan keadaan sekolah serta disesuaikan dengan besaran dana yang tersedia. Dana berasal dari BOS dan dari dana swadaya orang tua yang dikelola secara efektif dan efisien sehingga program-program yang telah dibuat oleh kepala sekolah dapat dilaksanakan dengan maksimal. Berikut temuan di lapangan dampak dari penerapan program dan strategi kepala sekolah dalam peningkatan sekolah bermutu.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari data hasil penelitian tentang Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Sekolah di SMP Muhammadiyah 8 Surakarta dan SMP Al Azhar Syifa Budi Solo adalah sebagai berikut:

Kepala sekolah SMP Muhammadiyah 8 Surakarta dan SMP Al Azhar Syifa Budi Solo telah membuat program dan strategi yang berguna dan efektif untuk meningkatkan sekolah yang bermutu.

Kepala sekolah SMP Muhammadiyah 8 Surakarta mengacu pada strategi transformasional dan hierarki, di mana kepala sekolah menggunakan gaya ini pada orang-orang yang kreatif, terampil, berperan aktif dan memiliki kepercayaan diri atas kemampuannya dalam melaksanakan tugas-tugas. Hal-hal yang menjadi faktor pendukung keberhasilan sekolah telah dikembangkan dan diberdayakan dengan baik oleh kepala sekolah, sehingga dapat menjadi acuan untuk meningkatkan mutu pendidikan disekolah.

Kepala sekolah SMP Al Azhar Syifa Budi Solo mengacu pada strategi fungsional untuk mengerahkan segenap daya dan energi psikis dan kepala sekolah bekerja dibelakang layar bukan diatas pentas. Pada teori ini telah berjalan dengan baik dan terlaksana dengan efektif dan efisien serta sangat berpengaruh untuk peningkatan sekolah yang bermutu. Dalam pelaksanaan program dan strategi tersebut terus ditingkatkan secara intensif oleh sekolah

4.2 Saran

Berdasarkan pada kesimpulan yang telah dijelaskan diatas, maka dapat dikemukakan sebagai berikut:

Implikasi strategi kepala sekolah di SMP Muhammadiyah 8 Surakarta berdampak pada keberhasilan kepala sekolah. Hal tersebut dapat dilihat bagaimana kepala sekolah dalam menyamakan visi, misi, frekuensi dan persepsi yang kedua supertim dan yang ketiga

menggandeng masyarakat, orang tua siswa. Dalam hal ini diperlukan kepemimpinan kepala sekolah yang mampu mewujudkan suasana yang kondusif. Suasana ini sangat dibutuhkan guru dan kepala sekolah untuk melaksanakan kerjanya dengan lebih efektif.

Implikasi strategi kepala sekolah di SMP Al Azhar Syifa Budi Solo. Untuk meningkatkan produktivitas sekolah diperlukan strategi kepala sekolah yang kuat. dari segi kurikulum nasional, kurikulum bilingual (pembelajaran menggunakan dalam bahasa inggris), kurikulum khusus (akhlak, tahfid) kiranya perlu untuk ditingkatkan secara maksimal

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah. 2017. *Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kreativitas Guru Di MAN I Mukomuko Bengkulu*. Tesis. Bengkulu: Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
- Anwar, Moch. Idochi. 2004. *Administrasi Pendidikan dan Manajemen Biaya Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Arbagi, Dakir Umiarso. 2016. *Manajemen Mutu Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Asiah, Nur, dkk. 2021. Strategi Kepala Sekolah dalam upaya Meningkatkan Kinerja Guru di SMKS YaptaTakala dalam *Jurnal Education and development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*. Vol. 9. No.4.
- Asmendri. 2012. *Teori dan Aplikasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah dan Madrasah*. Batusangkar: STAIN Batusangkar Press.
- Asy'ari, Hasyim, dkk. 2017. Implementasi Prinsip-Prinsip Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 di SMK Ekonomika Depok Jawa Barat dalam *Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 2, No. 2.
- Bafadal, Ibrahim. 2003. *Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar* Jakarta: Bumi Aksara.
- Danim, Sudarwan. 2007. *Visi Baru Manajemen Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Engkoswara, dan Komariah, A. 2011. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Inayawati, Fina. 2020. *Strategi Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Kompetensi Guru Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMK Miftahul Waritsin Sukowono Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2019/2020*. Tesis. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Jember.
- Islamy. 2003. *Prinsip-Prinsip Kebijakan Negara*. Jakarta: Bina Aksara.
- Kodrat, Denny. dkk. 2013. *Sistem Input-Proses-Output-Outcome Pendidikan Bermutu: Fungsional, Produktif, Efektif, Efesien dan Akuntabel*. Bandung: Program Doktor Ilmu Pendidikan/Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Islam Nusantara.

- Langgulong, Hasan. 2002. *Peralihan Paradigma dalam Pendidikan Islâm dan Sains Sosial*. Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Moleong, Lexy J. 2008. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Mufarokah, Annisatu. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Teras.
- Mulyasa. 2002. *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Karakteristik dan implementasi*. Bandung: Rosdakarya.
- Mulyasana, D. 2012. *Pendidikan Bermutu Dan Berdaya Asing*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mulyono, Hardi. 2018. Kepemimpinan (Leadership) Berbasis Karakter Dalam Peningkatan Kualitas Pengelolaan Perguruan Tinggi, dalam *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*. Medan: Universitas Muslim Nusantara Al-Washiliyah.
- Narbuko, Cholid. dan Achmadi, Abu. 2009. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Priansa, Rismi Somad Donni Juni. 2014. *Manajemen Supervisi & Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: Alfabeta.
- Riyanto, Yatim. 2001. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: SUC.
- Rosadi, Adi, dkk. 2021. “Strategi Kepala Sekolah Dalam Pembinaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)” dalam *Jurnal Jendela Pendidikan*, Vol. 01, No. 03.
- Sallis, Edward. 2017. *Total Quality Management in Education: Manajemen Mutu Pendidikan*. Terj. Dr. Ahmad Ali Riyadi dan Fahrurrozi, M.Ag. Jogjakarta: IRCiSoD.
- Sanusi, Ahmad. 2014. *Pembaharuan Strategi Pendidikan Fisafat, Manajemen, Arah Pembangunan Karakter Bangsa*. Bandung: Nuansa Cendikia.
- Saputra, H. A. 2020 Principal Leadership for School-Based Management. *SSRN Electronic Journal*.
- Sidi, Indra Djati. 2003. *Menuju Masyarakat Belajar*. Jakarta: Logos.
- Sriwahyuni, Eci, dkk. . 2019. Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengimplementasikan Standar Kompetensi Standar Nasional dalam *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*. Volume 4, No. 1.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2000. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Susanti, Santi, dkk. 2020. Implementasi Strategi Kepala Sekolah dalam Penguatan Pendidikan Karakter Peserta Didik dalam *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Volume 4. Nomor 2.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen. 2005. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan.

Utami, L. D., dan Simanjuntak, J. 2021, May 3). 20 Persen APBN untuk Pendidikan Tapi IPM Indonesia di Peringkat 107 dari 189 Negara Artikel ini telah tayang di Tribunnews.com dengan judul 20 Persen APBN untuk Pendidikan Tapi IPM Indonesia di Peringkat 107 dari 189 Negara.

Wibowo, Agus. 2014. *Manager Dan Leader Sekolah Masa Depan.* Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Ya'cub, Mihmidaty dan Dewy Suwanti Ga'a. 2021. Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Melalui Pengembangan Sarana Prasarana. Munaddhomah dalam *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam.* Volume 2, Issue.2.